

Kesimpulan Evaluasi Heuristik Aplikasi OtoSmartaX

Berikut merupakan hasil kesimpulan dari evaluasi heuristik terhadap aplikasi OtoSmartaX, berdasarkan prinsip-prinsip heuristik Nielsen. Evaluasi dilakukan terhadap 10 heuristik utama, dengan identifikasi jumlah masalah, rata-rata tingkat keparahan, serta saran perbaikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

Heuristik	Jumlah Masalah	Rata-rata Keparahan	Masalah Umum	Saran Perbaikan
1. Visibility of system status	4	3.0	Status layanan tidak terlihat jelas	Tampilkan pelacakan layanan dan status secara real-time
2. Match between system and the real world	3	2.0	Istilah dan ikon membingungkan	Gunakan istilah dan ikon yang familiar bagi pengguna lokal
3. User control and freedom	3	3.3	Tidak bisa membatalkan atau mengedit pesanan	Berikan kontrol penuh untuk mengubah atau membatalkan sebelum proses dimulai
4. Consistency and standards	3	2.0	Inkonsistensi tampilan dan format	Samakan desain antarmuka dan aturan format di seluruh aplikasi
5. Error prevention	3	3.7	Kurangnya validasi input pengguna	Tambahkan validasi dan konfirmasi sebelum tindakan penting
6. Recognition rather than recall	3	2.3	Pengguna harus mengingat data atau preferensi	Sediakan histori dan data tersimpan otomatis
7. Flexibility and efficiency of use	3	2.3	Kurangnya fitur cepat seperti pesan ulang	Tambahkan pintasan dan fitur favorit
8. Aesthetic and minimalist	3	2.3	Tampilan terlalu padat atau	Sederhanakan antarmuka

design			ramai	dengan desain yang bersih dan fokus
9. Help users recognize, diagnose, and recover from errors	3	3.3	Pesan error tidak informatif	Tampilkan penyebab dan solusi dari error
10. Help and documentation	2	2.0	Tidak ada bantuan atau FAQ	Sediakan pusat bantuan, tutorial, dan FAQ

Penjelasan Tambahan

Evaluasi heuristik ini menunjukkan bahwa aplikasi OtoSmartaX memiliki sejumlah masalah kegunaan yang berdampak pada pengalaman pengguna. Berikut adalah analisis lebih mendalam dari hasil evaluasi:

1. Visibility of System Status (4 masalah, rata-rata keparahan 3.0)

Masalah terbanyak ditemukan pada prinsip ini, menunjukkan bahwa pengguna sering kali tidak mendapatkan informasi yang cukup tentang status layanan, seperti konfirmasi pesanan atau proses transaksi. Keparahannya rata-rata 3.0 mengindikasikan bahwa masalah ini cukup serius dan dapat menyebabkan kebingungan atau ketidakpercayaan pengguna. Penyediaan pelacakan real-time, seperti notifikasi atau indikator status, akan membantu pengguna memahami apa yang sedang terjadi dalam aplikasi.

2. Match Between System and the Real World (3 masalah, rata-rata keparahan 2.0)

Istilah dan ikon yang digunakan dalam aplikasi kurang sesuai dengan pemahaman pengguna lokal, sehingga dapat membingungkan pengguna baru. Dengan tingkat keparahan yang moderat, masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan ikon yang umum dikenal di konteks budaya pengguna.

3. User Control and Freedom (3 masalah, rata-rata keparahan 3.3)

Ketidakmampuan pengguna untuk membatalkan atau mengedit pesanan menimbulkan frustrasi, terutama pada situasi di mana kesalahan terjadi. Dengan tingkat keparahan yang cukup tinggi, penting untuk memberikan opsi kontrol yang jelas, seperti tombol batal atau edit, untuk meningkatkan kepercayaan dan fleksibilitas pengguna.

4. Consistency and Standards (3 masalah, rata-rata keparahan 2.0)

Inkonsistensi dalam desain antarmuka, seperti perbedaan tata letak atau format, dapat mengganggu alur pengguna. Meskipun keparahan masalah ini tergolong

sedang, standarisasi desain akan meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pengguna dalam navigasi.

5. Error Prevention (3 masalah, rata-rata keparahan 3.7)

Ini adalah heuristik dengan tingkat keparahan tertinggi, menunjukkan bahwa kurangnya validasi input pengguna sering menyebabkan kesalahan yang signifikan. Implementasi validasi otomatis dan konfirmasi sebelum tindakan penting, seperti pengiriman pesanan, akan sangat mengurangi risiko kesalahan.

6. Recognition Rather Than Recall (3 masalah, rata-rata keparahan 2.3)

Pengguna sering harus mengingat informasi, seperti preferensi atau riwayat pesanan, yang dapat membebani memori mereka. Menyediakan fitur seperti histori otomatis atau rekomendasi berdasarkan data sebelumnya akan mempermudah pengguna.

7. Flexibility and Efficiency of Use (3 masalah, rata-rata keparahan 2.3)

Kurangnya fitur cepat, seperti tombol pesan ulang, menghambat efisiensi pengguna berpengalaman. Penambahan pintasan atau fitur favorit akan meningkatkan produktivitas, terutama untuk pengguna reguler.

8. Aesthetic and Minimalist Design (3 masalah, rata-rata keparahan 2.3)

Tampilan antarmuka yang terlalu padat membuat pengguna sulit fokus pada informasi penting. Desain yang lebih sederhana dan minimalis akan meningkatkan estetika dan kegunaan aplikasi.

9. Help Users Recognize, Diagnose, and Recover from Errors (3 masalah, rata-rata keparahan 3.3)

Pesan error yang tidak jelas menyulitkan pengguna untuk memahami dan menyelesaikan masalah. Pesan error yang lebih deskriptif dengan langkah pemulihan akan membantu pengguna mengatasi masalah dengan lebih mudah.

10. Help and Documentation (2 masalah, rata-rata keparahan 2.0)

Kurangnya panduan atau dokumentasi bantuan membuat pengguna kesulitan mencari solusi saat menghadapi masalah. Penyediaan pusat bantuan, FAQ, atau tutorial interaktif akan meningkatkan kemandirian pengguna dalam menggunakan aplikasi.